

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI SANTRI MASDRASAH DINIYAH
MUKHTAR SYAFA'AT BLOKAGUNG



Oleh :
MUHAMMAD CHAIRIL AN'AM
NIM : 2012211047

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SANTRI MASDRASAH DINIYAH MUKHTAR SYAFA'AT BLOKAGUNG

Diajukan Kepada Universitas KH.Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari
Banyuwangi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD CHAIRIL AN'AM
NIM : 2012211047

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2024

Skripsi dengan judul :
HUBUNGAN ANTARA PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI SANTRI MASDRASAH DINIYAH
MUKHTAR SYAFA'AT BLOKAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal : 10 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi



Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A
NIPY: 3151301019001

Pembimbing



Nurin Baroroh, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIPY: 3152304039301

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Muhammad Chairil An'am telah di munaqosah kepada dewan penguji skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi pada

tanggal: 10 Juli 2024

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Tim Penguji:

Ketua



Nurin Baroroh, S. Psi., M. Psi., Psikolog

NIPY: 3152304039301

Penguji I



Afif Mahmudi, S. Sos., M. Sos.

NIPY: 3150928108401

Penguji II



Indifatul Anikoh, S. Sos., M.A.

NIPY.3152224129601

Dekan



Agus Barhaqi, S.Ag, M.I.Kom

NIPY. 3150128107201

MOTO

“jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

~imam Syafi’i~

ادْفِنْ وُجُودَكَ فِي أَرْضِ الْخُمُولِ، فَمَا نَبَتَ مِمَّا لَمْ يُدْفَنْ لَا يَتِمُّ نِتَاجُهُ

~Syaiik Ibnu Athoillah (Hikam)~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tetap tercurahkan kepada Allah SWT. Skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan bisa lancar sampai selesai serta semoga bermanfaat kepada para pembaca. Maka dengan ini saya akan mempersembahkan skripsi ini kepada:

Sepenuhnya kepada kedua orang tua, saudara yang telah memberi support yang terlihat maupun tidak terlihat kepada saya. Bapak Slamet sanusi dan ibu Markonah semoga tetap sehat dan terimakasih untuk segala pengorbanan, nasihat dan do'a.

Kepada Ibu Nurin Baroroh yang telah membimbing kami dengan penuh kesabaran dan ketelatenan hingga terselesainya skripsi ini. Serta teman teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini

Segenap pengasuh Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung yang sudah memberikan motivasi yang bermakna.

Saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman BKI 2020, yang telah kebersamai kami selama 4 tahun ini semoga kalian sukses selalu

Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Muhammad Chairil An'am
NIM : 2012211047
Program : Sarjana (S1) Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas : KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 30 juni 2024

Saya yang menyatakan



Muhammad Chairil An'am

NIM : 2012211047

ABSTRAK

An'am, M. Chairil. 2024. Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Motivasi Berprestasi Santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Pembimbing Nurin Baroroh, S. Psi., M. Psi., Psikolog.

Kata kunci: Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik

Prilaku prokrastinasi merupakan prilaku menunda nunda pekerjaan karena malas atau alasan lainnya. Prilaku ini tanpa disadari banyak terjadi pada kehidupan kita sehari hari. Hal ini berdampak buruk pada siapapun yang melakukannya

Sebagai seorang pelajar, santri tidak luput dari permasalahan prokrastinasi ini, begitu juga pada santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at. Perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh santri menyebabkan tidak tuntasnya tugas yang ditanggung oleh santri. Tugas tersebut seperti hafalan dan kelengkapan catatan. Tidak tuntasnya tugas berakibat pada mempersulit santri itu sendiri untuk mengikuti ujian dan mengakibatkan santri tidak naik kelas berikutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Probability Simple Random Sampling dengan rumus *Isaac* dan *Michal*. Sampel penelitian ini terdiri dari sejumlah santri yang dipilih secara acak dari populasi santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung. Dari populasi 356 didapat 188 sampel dengan menggunakan rumus rumus *Isaac* dan *Michal*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari skala prokrastinasi akademik dan skala motivasi berprestasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,594, dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilainya lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel prokrastinasi akademik. Artinya semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dimiliki para santri, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi.

ABSTRACT

An'am, M. Chairil. 2024. The Relationship Between Academic Procrastination and Achievement Motivation Among Students of Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung. Islamic Counseling Guidance Study Program, KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung University, Tegalsari, Banyuwangi. Advisor: Nurin Baroroh, S. Psi., M. Psi., Psychologist.

Keywords: Achievement Motivation, Academic Procrastination

Procrastination behavior is characterized by delaying tasks due to laziness or other reasons. This behavior often occurs unconsciously in our daily lives and has negative impacts on those who engage in it. Students are not exempt from procrastination issues, including students at Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at. The procrastination behavior exhibited by students results in incomplete assignments, such as memorization tasks and note-taking. Incomplete assignments complicate students' ability to take exams and may prevent them from advancing to the next grade level. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between academic procrastination and achievement motivation among students at Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

This research uses a quantitative method with a sampling technique based on Probability Simple Random Sampling using the Isaac and Michael formula. The research sample consists of randomly selected students from the population of 356 students at Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung, resulting in a sample size of 188. The instruments used in this study are questionnaires that include scales for academic procrastination and achievement motivation.

The results of the study indicate a relationship between achievement motivation and academic procrastination among students at Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at. Data analysis shows a correlation coefficient of 0.594 with a significance level of 0.000, which is lower than 0.05. This indicates that the variable of achievement motivation has a significant relationship with the variable of academic procrastination. In other words, the higher the academic procrastination among students, the higher their achievement motivation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin puji syukur kami haturkan kepada dzat yang menguasai alam semesta Allah SWT., yang dengan ridhoNya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala rintangan yang menghadang.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., *khotimil ambiya* yang semoga kita mendapatkan syafa’atnya kelak di yaumul qiyamah

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung.
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung yang telah memberikan izin dan dukungan penelitian ini.
3. Halimatus sa’diyah, S.Psi. Ketua Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung yang telah membimbing dan memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Ibu Nurin Baroroh,. selaku Dosen Pembimbing dalam Penulisan skripsi ini yang sangat sabar dalam membimbing dan mengajari kami yang fakir terhadap ilmu ini. Hingga menjadi skripsi yang insyaAllah sempurna berkat bimbingan
5. KH. Khotibul Umam, S.Pd.I. peengasuh pondok Pesantren Mukhtar Syafa’at Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang telah memberikan izin untuk meneliti di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa’at.
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari Banyuwangi
7. Santri putra Pondok Pesantren Mukhtar Syafa’at Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang telah bersedia bekerja sama dalam penelitian ini.
8. Bapak Slamet Sanusi dan Ibu Markonah selaku orang tua penulis yang selalu memberi dukungan baik bentuk materil dan non materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman satu jurusan dan angkatan, santri mukhtar Syafaat dan semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah SWT. yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Penulis

Muhammad Chairil An'am

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia).....	viii
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GANBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Batasan Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	6
1. Variabel Penelitian.....	6
2. Indikator Variabel	6
G. Definisi Oprasional	9
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian terdahulu	11
B. Kajian teori	13
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	23
D. Teknik pengambilan sampel	23
E. Variabel Penelitian.....	24
F. Uji Validitas Reabilitas dan Normalitas	25
G. Data dan Sumber Data	26
1. Jenis Data.....	26
2. Sumber Data	27

H. Teknik Pengumpulan Data	27
I. Instrumen Pengambilan Data	28
J. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian	32
B. Analisis data	37
BAB V PEMBAHASAN.....	40
BAB VI PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Keterbatasan peneliti	43
C. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
BIODATA PENULIS	47
LAMPIRAN LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Prokrastinasi Akademik	7
Tabel 1.2 Indikator Prokrastinasi.....	8
Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik	26
Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi.....	26
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban	29
Tabel 3.4 Blueprint Tryout indikator prokrastinasi akademik	29
Tabel 3.5 Blueprint Tryout indikator Motivasi Berprestasi	30
Tabel 3.6 Uji Normalitas	31
Tabel 4.1 Jumlah Santri Per Kelas.....	36
Tabel 4.2 Uji Korelasi	37
Tabel 4.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	38
Tabel 4.4 Uji Signifikasi Koefisien Korelasi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	21
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu hal yang tidak terlepas dalam wacana pendidikan di Indonesia adalah Pondok Pesantren. Menurut Herman (2013) Pondok Pesantren adalah pendidikan pertama dan tertua di Indonesia. karena sifat keindonesiaan dan keislaman terintegrasi dalam pesantren menjadi daya tarik yang lebih terhadap pesantren. Selain menurut Abdul Munir (2002), pesantren adalah bentuk pendidikan tradisional di Indonesia yang sejarahnya telah mengakar secara berabad-abad jauh sebelum Indonesia merdeka dan sebelum kerajaan Islam berdiri.

Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang umumnya menggunakan pendekatan nonklasikal. Di pesantren, seorang kyai mengajar ilmu agama kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab dalam bahasa Arab yang ditulis oleh ulama pada Abad Pertengahan. Santri-santri biasanya tinggal di pondok (asrama) di dalam kompleks pesantren tersebut. Selain kegiatan belajar mengajar, pesantren juga mewajibkan santri untuk mengikuti berbagai aktivitas seperti sekolah formal, sholat berjamaah, kegiatan kemasyarakatan, pengajian, serta mempelajari kitab kuning dan kegiatan lainnya. Seperti yang berada dalam kegiatan pondok pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung.

Pondok pesantren memiliki kedudukan yang diatur dalam sistem pendidikan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan keagamaan, khususnya dalam Pasal 30. UU tersebut menjelaskan bahwa pondok pesantren merupakan salah satu bentuk dari pendidikan keagamaan yang dapat diselenggarakan oleh pemerintah atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan (ayat 1). Fungsinya adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama serta menjadi ahli ilmu agama (ayat 2). Selain itu, pondok pesantren dapat diselenggarakan dalam jalur formal, nonformal, dan informal sesuai kebutuhan (ayat 3).

Mendengar kata pesantren bayangan kita tak lepas dari buku – buku berkertas kuning yang digunakan para santri (orang yang belajar agama di pesantren), untuk belajar atau yang sering disebut kitab kuning. Pelajaran-pelajaran di dalam pondok pesantren meliputi berbagai bidang studi agama Islam, antara lain Tafsir, Hadits, Fikih, Aqidah, serta Bahasa Arab yang terbagi lagi ke dalam Nahwu, Sharaf, Balaghah, 'Arudh, dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat pula

pelajaran Tasawuf dan Akhlak, serta bidang studi lain yang mendalami aspek-aspek kehidupan spiritual dan moral dalam Islam.

Pesantren juga menaungi beberapa cabang lembaga pendidikan dibawahnya, diantaranya yakni Madrasah Diniyyah atau biasa disebut dengan Madin. Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan M. Jauhari (2017). Menurut M. Jahuri (2017), Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang bertujuan utama untuk membantu muslim dalam memenuhi kewajiban keagamaan, khususnya dalam mempelajari kitab-kitab klasik sesuai dengan harapan orang tua agar anak-anak mendapatkan pendidikan Agama Islam yang lebih mendalam. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka mengamalkan ajaran Islam untuk mencapai keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat.. Jenjang dalam Madrasah Diniyah berbeda beda tergantung kultur masing masing pesantren, biasanya mnggunakan istilah Ula, Wustho, Ulya, atau Ibtida', Tsanawiyah dan Aliyah.

Selanjutnya lembaga pendidikan pada umunya yaitu Madrasah Diniyah juga memiliki kurikulum sendiri dan kriteria kelulusan disetiap jenjangnya. Selama menuntut ilmu di Madrasah Diniyah, para santri wajib untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas akademiknya, mulai dari catatan hingga hafalan. Santri harus mengerjakan dan menyelesaikan tugas dan persyaratan yang telah diberikan oleh para ustadz hingga pengurus Madrasah Diniyah sesuai dengan ketentuan penugasan dan dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Semua tugas yang telah diberikan oleh para ustadz kepada para santri harus dikerjakan dan diselesaikan dengan tepat waktu. Jika tidak maka akan mendapatkan konsekuensi hingga tidak naik kelas.

Peneliti melihat data lapangan yang sudah diteliti di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung tidak semua santri mampu menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan, Mengingat padatnya aktivitas yang dilakukan para santri mulai jam 04.00 hingga 23.00. Tidak sedikit para santri yang mengeluh terkait padatnya aktivitas pesantren yang begitu banyak hingga tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Santri yang mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan, sering mengalami keterlambatan, dan mempersiapkan sesuatu dengan sangat mendadak.

Penjelasan di atas merujuk pada pandangan Steel (Sutjipto, 2012) tentang prokrastinasi, yang mengartikannya sebagai tindakan menunda secara sukarela terhadap suatu aktivitas meskipun menyadari kemungkinan buruk yang dapat timbul akibat dari penundaan tersebut. Ferrari (Reza, 2017) juga membagi prokrastinasi

menjadi dua jenis utama: prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non-akademik. Prokrastinasi akademik terjadi ketika seseorang menunda tugas-tugas formal yang berkaitan dengan pendidikan, seperti tugas sekolah, kuliah, atau kursus. Sementara itu, prokrastinasi non-akademik terjadi ketika seseorang menunda tugas-tugas yang bersifat non-formal atau terkait dengan kehidupan sehari-hari, seperti tugas rumah tangga, tugas sosial, atau tugas di tempat kerja.

Seseorang yang menunda melakukan pekerjaan berarti banyak waktunya yang terbuang sia-sia. Tugas-tugas menjadi terbengkelai, bahkan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Penundaan juga bisa mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang datang. Disebutkan dalam al-Qur'an surat al'Asr ayat 1-3 yaitu sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

“1.) Demi masa, 2.) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3.) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehat supaya menempati kesabaran.”

Ayat di atas menyatakan bahwa manusia benar-benar merugi jika tidak memanfaatkan waktu yang diberikan oleh Allah SWT dengan optimal untuk melakukan perbuatan baik. Hanya orang-orang beriman yang mengamalkan keimanannya yang tidak termasuk dalam golongan yang merugi.

Permasalahan prokrastinasi akademik juga dialami oleh santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at. Permasalahan tersebut ditunjukkan dengan adanya berbagai permasalahan yang dialami oleh santri. Permasalahan santri tersebut seperti terlambat masuk kelas saat jam pelajaran sudah dimulai, santri enggan belajar dan membaca, tidak memenuhi target dalam hafalan. Permasalahan tersebut semakin terlihat jelas saat menjelang ujian akhir semester berlangsung. Banyak santri yang sibuk menggentur catatan, hafalan dan tugas lainnya agar dapat mengikuti ujian. Bahkan tidak sedikit juga dari santri yang tidak mengikuti ujian dikarenakan tidak mampu menyelesaikan tugas dan persyaratan yang diberikan pengurus Madrasah Diniyah. Hal tersebut berdampak tidak naiknya para santri kejenjang berikutnya.

Hal ini selaras dengan maqola arab yang berbunyi :

الوقت كالسيف ان لم تقطعه قطعك

“Waktu itu seperti pedang, jika engkau tidak menggunakannya dengan baik, ia akan memotongmu”

Perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh santri menyebabkan tidak tuntasnya tugas yang ditanggung oleh santri. Tugas tersebut seperti hafalan dan kelengkapan catatan. Tidak tuntasnya tugas berakibat pada mempersulit santri itu sendiri untuk mengikuti ujian dan mengakibatkan santri tidak naik kelas berikutnya.

Ketidak naikan santri ke-kelas berikutnya ini menyebabkan santri mendapatkan perundungan, baik dari teman sekelasnya dulu ataupun dari teman sekelasnya sekarang. Yang berakibat tidak betahnya santri di pesantren dan pada akhirnya santri tersebut memutuskan untuk *boyong* (keluar dari pesantren). Hal tersebut berbanding terbalik dengan pandangan masyarakat yang menganggap pesantren sebagai tempat berkumpulnya orang-orang alim yang berilmu tinggi, tempat orang-orang semangat dalam menuntut ilmu dan memperjuangkan cita-citanya yang luhur, yang tidak mungkin terjadi prokrastinasi didalamnya

Di Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at sendiri banyak sekali ditemui terkait masalah prokrastinasi, mulai dari santri-santri terlambat masuk kelas, kelas yang tiba tiba fakultatif dengan sendirinya, bahkan sampai berhari-hari tanpa ada komando dari pengurus, tidak menyelesaikan catatan kitab, tidak menyelesaikan tanggungan hafalan dan contoh contoh prokrastinasi lainnya.

Namun itu semua tidak membuat santri-santri Pondok Pesantren Mukhtar Syafaat terhalang untuk menorehkan prestasinya dalam segi akademik. Dalam ajang perlombaan musabaqoh antar pondok pesantren RMI (Robithah Ma'ahid Islamiyah) kabupaten Banyuwangi. 2024 yang diikuti oleh 98 pesantren se-Banyuwangi dan lebih dari 3.500 peserta dari golongan santriwan dan santriwati, Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at mampu menorehkan prestasi dengan menggondol 14 juara dengan 18 cabang lomba yang diikuti dari 25 cabang lomba yang diselenggarakan oleh panitia, dan 6 juara diantaranya mendapatkan predikat sebagai juara murni antara lain baca kitab Mukhtashor Jiddan putra (juara 2 murni) baca kitab Ihya' Ulumidin putri (juara 3 murni), dan lain sebagainya.

Meskipun Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung diapit oleh dua pesantren raksasa di Banyuwangi yakni Pondok Pesantren Darussalam Blokagung (juara umum 1 Musabaqoh RMI) dan Pondok Pesantren Mambadi'ul Ihsan (juara umum 3 Musabaqoh RMI), tidak membuat Pondok Pesantren Mukhtar Syafaat Blokagung tidak mampu bersaing dengan pesantren pesantren lain di kabupaten Banyuwangi. Dibuktikan dengan diraihnya 14 juara dalam perlombaan RMI yang hampir menyamai juara umum 3 yakni Pondok Pesantren Mambadi'ul Ihsan dengan perolehan 16 juara.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA PROKTASTINASI AKADEMIK DENGAN MOTIVASI BERPRSTASI SANTRI MADRASAH DINIYAH MUKHTAR SYAFA’AT BLOKAGUNG”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa’at Blokagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri di Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa’at Blokagung.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1 Manfaat Teoritis

Sebagai sebuah karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling Islam, khususnya mengenai hubungan antara prokrastinasi akademik dan motivasi berprestasi pelajar, terutama santri.. Serta untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa’at Blokagung.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pelajar/ Santri

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik bagi santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa’at Blokagung serta meningkatkan motivasi dalam belajar dan menjadi pribadi yang lebih produktif

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi seluruh orang tua agar selalu mendukung anaknya dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya.

c. Bagi Pengurus Madrasah Diniyah

Memberikan informasi, referensi, dan acuan kepada pihak Madrasah Diniyah agar lebih memahami tentang prokrastinasi dan motivasi berprestasi, sehingga diharapkan pihak Madrasah Diniyah dapat mengatasi dan memberikan penanganan bagi siswa yang mengalami prokrastinasi akademik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang prokrastinasi dan motivasi berprestasi.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini mengarah pada para santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'

at sebagai subjek untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2019), variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu variabel independen dan dependen, variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi untuk diamati efeknya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk diketahui akibat atau pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi Akademik adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi.

2. Indikator Variabel

a. Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah kecenderungan seseorang untuk menunda atau tidak segera memulai suatu pekerjaan, menghadapi pekerjaan, atau tugas yang perlu dilakukan.

Aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari, Johnson, dan McCown (1995), meliputi:

- 1) Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.

Seseorang yang melakukan prokrastinasi mengetahui bahwa tugas yang dihadapinya penting dan bermanfaat baginya, namun dia menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda untuk menyelesaikan dengan sepenuhnya setelah memulai sebelumnya.

- 2) Kelambanan dalam mengerjakan tugas.

Menghabiskan waktu berlebihan untuk mempersiapkan diri atau melakukan hal-hal yang tidak relevan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimiliki.

3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Mempunyai kesulitan untuk menyelesaikan sesuatu tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya adalah salah satu ciri dari seorang *procrastinator*. Mereka sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditetapkan, baik oleh orang lain maupun dalam rencana pribadi yang sudah mereka tentukan sebelumnya.

4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan

Melakukan tugasnya, namun menggunakan waktu yang dimilikinya untuk melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur.

Tabel 1.1 Indikator Prokrastinasi Akademik

Aspek	Indikator
1. Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.	a. Menunda memulai mengerjakan tugas b. Menunda menyelesaikan tugas akademik yang sudah dimulai c. Merasa tidak dapat mengerjakan tugas dengan maksimal
2. Kelambanan dalam mengerjakan tugas	a. Idealis dalam mengerjakan tugas b. Banyaknya tugas yang harus dikerjakan c. Membutuhkan jangka waktu yang panjang untuk mengerjakan tugas
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	a. Rencana / jadwal yang berubah ubah b. Tidak menjalankan yang dijadwalkan c. Perencanaan jadwal pengerjaan tugas terlalu padat
4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	a. Mendahulukan hobi daripada mengerjakan tugas b. Lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dibanding dengan mengerjakan tugas akademik

b. Motivasi Berprestasi

Aspek-aspek motivasi berprestasi menurut Asnawi (2002), meliputi:

- 1) Mengambil Tanggung jawab atas Perbuatan-perbuatannya
Individu dengan motivasi berprestasi tinggi merasa bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang mereka kerjakan. Mereka berkomitmen untuk menyelesaikan setiap tugas yang dimulai dan tidak akan meninggalkannya sebelum berhasil menyelesaikannya.
- 2) Memperhatikan Umpan Balik Tentang Perbuatannya
Pada individu dengan motivasi berprestasi tinggi, mereka sangat menghargai umpan balik atas hasil usaha atau karyanya. Mereka aktif berusaha untuk memperbaiki hasil kerja di masa mendatang berdasarkan umpan balik yang diterima.
- 3) Mempertimbangkan Resiko
Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung mempertimbangkan risiko yang akan dihadapinya sebelum memulai pekerjaan. Mereka akan memilih tugas yang memiliki tingkat kesulitan sedang, menantang kemampuannya, namun masih memungkinkan untuk diselesaikan dengan baik.

Tabel 1.2 Indikator Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator
1. Mengambil Tanggung jawab atas Perbuatan-perbuatannya	a. Mengerjakan setiap tugas yang telah diberikan ustadz/dzah b. Segera mengerjakan tugas yang diberikan tanpa memikirkan teman mengerjakan atau tidak c. Memprioritaskan tugas dibanding apapun
2. Memperhatikan Umpan Balik Tentang Perbuatannya	a. Segera menghendaki umpan balik dari hasil pekerjaannya. Umpan balik positif tidak membuatnya terlena dan umpan balik negatif tidak menimbulkan frustrasi yang berlebihan b. Informasi yang dia dapatkan digunakan untuk meningkatkan prestasinya menjadi lebih baik. Baik kelebihan maupun kekurangan dimanfaatkan untuk keperluan meningkatkan prestasi lebih baik dari kondisi sekarang

3. Mempertimbangkan Resiko	a. Menentukan tujuan secara wajar (tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah) b. Tujuan merupakan “challenge” atau tantangan untuk dicapai dengan baik dan tepat c. Menentukan tujuan yang sekiranya yakin sekali dapat dicapai dengan baik dan tepat
----------------------------	--

G. Definisi Oprasional

a. Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah kecenderungan seseorang untuk menunda-nunda atau tidak segera memulai suatu pekerjaan, menghadapi pekerjaan, atau tugas yang harus dilakukan. Prokrastinasi ini berupa menunda nunda tugas yang diberikan oleh para ustadz baik berupa hafalan, kelengkapan catatan dan tugas-tugas lainnya yang ada dipesantren

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah usaha dan keyakinan individu untuk mencapai tujuan belajar dengan standar keberhasilan tertentu. dan mampu mengatasi segala rintangan yang menghambat pencapaian tujuan. Motivasi berprestasi ini bisa berupa menyelesaikan tanggungan hafalan dengan waktu yang telah ditentukan, melengkapi catatan kitab atau buku pelajaran, mengumpulkan tugas sesuai *dateline* yang telah ditentukan

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian terdiri dari VI bab, yakni pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian (paparan data dan analisis), pembahasan, dan penutup.

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bagian kajian pustaka yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

Bab III merupakan bagian metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, uji validitas reliabilitas dan normalitas, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian paparan data analisis yang isinya paparan data atau deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab V pembahasan yang berisi tujuan kenapa penelitian ini dilakukan dan apa hasilnya

Bab VI merupakan penutup dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustaka terhadap beberapa penelitian sebelumnya, penulis belum menemukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi. santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at. Namun ada beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut, antara lain:

- a. Jurnal dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Prokrastinas Akademik Pada Mahasiswa Skripsi FIP Universitas Negeri Surabaya” ditulis oleh Riska Tri Agustin Jurusan Psikologi, FIP, Unesa, Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan searah antara motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, yang menarik untuk diperhatikan dalam konteks penelitian psikologis dan pendidikan. Biasanya, temuan semacam ini memunculkan pertanyaan lebih lanjut tentang faktor-faktor apa yang mungkin menjadi penyebab atau mediator dari hubungan tersebut, serta implikasi praktisnya dalam upaya meningkatkan produktivitas akademik.

Perbedaan jurnal ini dengan skripsi penulis yaitu terletak pada variabelnya. Jurnal ini menggunakan motivasi berprestasi sebagai variabel bebas sedangkan penulis menggunakannya sebagai variabel terikat. Dan menggunakan Prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat sedangkan penulis menggunakannya sebagai variabel bebas

Perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat dan subjek penelitian. jurnal ini bertempat di Universitas Negeri Surabaya dengan subjek mahasiswa skripsi FIP Universitas Negeri Surabaya, sedangkan skripsi penulis bertempat di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at dengan Subjek santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung

- b. Skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta” ditulis oleh Bentang Rektionika Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Locus of Control* secara umum memiliki hubungan yang signifikan dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Secara khusus, *Locus of Control* eksternal, yang meliputi aspek powerful others dan

chance, menunjukkan hubungan positif dengan prokrastinasi akademik. Namun, *Locus of Control* internal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prokrastinasi akademik pada siswa tersebut. Penemuan ini dapat memberikan wawasan penting dalam memahami faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik di kalangan siswa.

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu terletak pada variabel bebas. Skripsi ini menggunakan *locus of control* sebagai variabel bebas sedangkan penulis menggunakan Prokrastinasi akademik.

Perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat dan subjek penelitian. Skripsi ini bertempat di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan subjek siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sedangkan skripsi penulis bertempat di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at dengan Subjek santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at

- c. Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta” ditulis oleh Ika Puspitadewi Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara regulasi diri dan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian tersebut diterima..

Perbedaan antara skripsi ini dan skripsi penulis terletak pada variabel bebas yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Ika menggunakan variabel bebas berupa regulasi diri, sedangkan penulis menggunakan prokrastinasi akademik sebagai variabel bebas.

Perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat dan subjek penelitian. Skripsi ini bertempat di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan subjek siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sedangkan skripsi penulis bertempat di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at dengan Subjek santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at

- d. Skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan” Penelitian yang dilakukan oleh Subardiana dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi menunjukkan bahwa

terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru bimbingan dan konseling dengan tingkat motivasi berprestasi siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan.

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis terletak pada variabel bebas. Penelitian yang dilakukan oleh Subardiana menggunakan variabel bebas Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling sedangkan penulis menggunakan Prokrastinasi akademik.

Perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat dan subjek penelitian. Skripsi ini bertempat di SMP Muhammadiyah Piyungan dengan subjek siswa SMP Muhammadiyah Piyungan, sedangkan skripsi penulis bertempat di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at dengan Subjek santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at

- e. Skripsi dengan judul “Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Mts Wathaniyah Islamiyah Kebumen”, Penelitian yang dilakukan oleh Lathifah Nur Khayati dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan motivasi berprestasi. Hipotesis dalam penelitian tersebut diterima.

Perbedaan antara skripsi ini dan skripsi penulis terletak pada variabel bebas yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Lathifah menggunakan variabel bebas berupa keterlibatan ayah dalam pengasuhan, sedangkan penulis menggunakan prokrastinasi akademik sebagai variabel bebas.

Perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat dan subjek penelitian. Skripsi ini bertempat di Mts Wathaniyah Islamiyah Kebumen dengan subjek siswa Mts Wathaniyah Islamiyah Kebumen, sedangkan skripsi penulis bertempat di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at dengan Subjek santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at.

B. Kajian teori

a. Prokrastinasi

1) Pengertian

Secara bahasa, istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin "*procrastination*", dengan awalan "*pro*" yang berarti mendukung maju atau bergerak maju, dan akhiran "*crastinus*" yang berarti keputusan hari esok. Jadi, prokrastinasi dapat diartikan sebagai tindakan menangguhkan atau menunda

sampai hari berikutnya (Burka dan Yuen, 2008). Definisi ini tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan oleh Brown dan Holzman (Gufron, 2017), yang menyatakan bahwa prokrastinasi adalah kecenderungan seseorang untuk menunda atau tidak segera memulai suatu pekerjaan atau tugas

Ahli lain yang mendefinisikan prokrastinasi adalah Gufron. Menurut Gufron (2017), prokrastinasi adalah salah satu perilaku yang tidak efisien dalam penggunaan waktu dan mencerminkan kecenderungan untuk tidak segera memulai pekerjaan saat menghadapi tugas. Ahli lain, Solomon dan Rothblum (2007), berpendapat bahwa prokrastinasi adalah penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas secara disengaja. Freeman (2011) mendefinisikan prokrastinasi sebagai fenomena psikologis yang umum dan kompleks, di mana penundaan terjadi secara purposif baik dalam memulai maupun menyelesaikan sebuah tugas. Dari penjelasan ketiga ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi diartikan sebagai tindakan menunda-nunda tugas atau pekerjaan.

Menurut Ellis dan Knaus (Gufron, 2017), prokrastinasi adalah kebiasaan menunda tanpa tujuan dan proses menghindari tugas yang seharusnya tidak perlu dilakukan seseorang karena ketakutan akan kegagalan, serta pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan sempurna. Penundaan yang telah menjadi kebiasaan ini dapat dipandang sebagai trait prokrastinasi. Menurut Watson (Ferrari, 1985), prokrastinasi berkaitan dengan ketakutan akan kegagalan, ketidaksukaan terhadap tugas yang diberikan, sikap menentang dan melawan kontrol, sifat ketergantungan, dan kesulitan dalam membuat keputusan. Definisi kedua ahli ini menunjukkan bahwa alasan seseorang melakukan prokrastinasi adalah ketakutan gagal dalam menyelesaikan tugasnya atau keinginan menyelesaikan tugasnya dengan sempurna, sehingga tugas tersebut tidak kunjung selesai..

Pada umumnya, perilaku prokrastinasi terjadi dalam proses akademik formal. Proses akademik biasanya membebankan banyak tugas pada mahasiswa, mulai dari tugas kuliah hingga tugas akhir atau skripsi. Gufron (2010) mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan akademik. Menurut Ferrari (1985), pelaku prokrastinasi yang gagal dalam bidang akademik

biasanya menghindari pengerjaan tugas dan merasa takut tidak dapat menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penelitian ini, prokrastinasi didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, yang mengakibatkan tidak selesainya tugas tersebut.

2) Aspek – aspek prokrastinasi

Aspek – aspek prokrastinasi akademik menurut Tuckman (1991), meliputi:

a) Kecenderungan untuk menunda atau menunda melakukan sesuatu

Kecenderungan untuk membuang waktu secara sia-sia dalam menyelesaikan tugas yang seharusnya diprioritaskan demi melakukan hal-hal lain yang kurang penting.

b) Kesulitan dan penghindaran dalam melakukan suatu yang tidak disukai.

Merupakan kecenderungan untuk merasa enggan mengerjakan hal-hal yang tidak disukai dalam tugas yang harus dikerjakannya, atau bahkan menghindari hal-hal yang dianggap menimbulkan perasaan tidak menyenangkan jika memungkinkan.

c) Menyalahkan orang lain.

Merupakan kecenderungan untuk menyalahkan pihak lain atas kesulitan yang dialami sendiri dalam menyelesaikan sesuatu yang ditundanya.

Aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari, Johnson dan McCown (1995), meliputi:

a) Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.

Seseorang yang melakukan prokrastinasi mengetahui bahwa tugas yang dihadapinya penting dan perlu segera diselesaikan, namun dia menunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda menyelesaikan sampai tuntas setelah memulai sebelumnya

b) Kelambanan dalam mengerjakan tugas.

Menghabiskan waktu secara berlebihan untuk mempersiapkan diri atau melakukan hal-hal yang tidak diperlukan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa mempertimbangkan keterbatasan waktu yang ada

c) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Mengalami kesulitan untuk menyelesaikan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan ciri dari seorang *procrastinator*. Mereka sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang ditetapkan, baik oleh orang lain maupun oleh rencana yang mereka buat sendiri.

- d) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan

Melakukan tugasnya, namun menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan atau menghibur.

3) Faktor faktor prokrastinasi

Faktor- faktor prokrastinasi akademik menurut Ferrari, Johnson dan McCown (1995), meliputi:

- a) Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, antara lain:

(1) Kondisi fisik individu

Faktor yang menyebabkan prokrastinasi dalam diri individu dapat meliputi keadaan fisik atau kesehatan, seperti kelelahan. Kelelahan dapat meningkatkan kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi. Tingkat kecerdasan seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi, meskipun prokrastinasi seringkali dipicu oleh pemahaman yang tidak rasional yang dimiliki individu.

(2) Kondisi psikologis individu

Sifat kepribadian individu yang mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, contohnya adalah kemampuan sosial yang tercermin dalam regulasi diri (*self-regulation*) dan tingkat kecemasan dalam interaksi sosial. Semakin tinggi motivasi individu, semakin kecil pengaruh prokrastinasi terhadap individu tersebut.

- b) Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, antara lain:

(1) Pola asuh orang tua

Hasil penelitian tentang pola asuh orang tua yang dilakukan oleh Ferrari & Ollivete (dalam

Ghufron & Risnawati, 2010), menemukan bahwa pola asuh otoriter dari Ayah cenderung meningkatkan kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada anak laki-laki dalam penelitian tersebut. Di sisi lain, pola asuh otoritatif cenderung menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator.

(2) Kondisi lingkungan yang *lenient*

Prokrastinasi akademik biasanya terjadi pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada terhadap lingkungan yang lebih penuh terhadap pengawasannya

4) Jenis – jenis prokrastinasi akademik

Salomon dan Rothblum (1984) membagi prokrastinasi akademik menjadi enam jenis, yaitu:

a) Menulis

Tugas menulis atau mengarang meliputi penundaan dalam menyelesaikan tugas seperti makalah atau skripsi.

b) Belajar untuk menghadapi ujian

Tugas belajar untuk menghadapi ujian meliputi penundaan belajar hingga mendekati waktu ujian berlangsung.

c) Membaca

Tugas membaca meliputi penundaan dalam membaca materi perkuliahan.

d) Administrasi

Tugas administrasi meliputi penundaan dalam menyelesaikan administrasi yang berkaitan dengan perkuliahan.

e) Menghadiri pertemuan

Tugas menghadiri pertemuan meliputi penundaan dalam mengikuti perkuliahan dan bimbingan dengan dosen.

f) Aktifitas di Kampus secara umum

Aktivitas akademik secara keseluruhan meliputi penundaan dalam mengerjakan atau menyelesaikan kegiatan-kegiatan kampus di luar perkuliahan, seperti ekstrakurikuler dan organisasi yang berada di bawah naungan kampus.

5) Ciri – ciri prokrastinator

Burka dan Yuen (2008), menjelaskan ciri-ciri prokrastinator yang memiliki ikatan statistika paling kuat, yaitu:

- a) *Intention - Action Gap* (kesenjangan antara tujuan dan tindakan)

Dimensi ini mengindikasikan kegagalan seseorang untuk bertindak sesuai dengan niatnya, meskipun seseorang yang melakukan prokrastinasi mungkin merencanakan untuk bekerja lebih keras daripada orang lain.

- b) *Low Conscientiousness* (kurangnya kesungguhan)

Seseorang yang melarikan diri dari tugas mengalami kesulitan dalam ketekunan serta memiliki motivasi yang rendah untuk berprestasi. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, tetapi menggunakan waktu yang dimilikinya untuk melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur, seperti membaca koran atau majalah, mengobrol, berjalan-jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya. Akibatnya, waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas tersebut menjadi terbuang

- c) *Poor Self – Discipline* (rendahnya kedisiplinan)

Dimensi ini mengindikasikan kemampuan disiplin yang rendah pada seseorang dalam mengatur dan merencanakan tugas pekerjaannya. Prokrastinator umumnya mengalami kesulitan dalam mengontrol keinginan

- b. Motivasi berprestasi

- 1) Pengertian

Motivasi berprestasi adalah usaha dan keyakinan individu untuk mencapai tujuan belajar dengan standar keberhasilan tertentu, serta kemampuan untuk mengatasi rintangan yang menghalangi pencapaian tujuan (Atmoko dan Hidayah, 2014). Definisi motivasi berprestasi juga dapat diartikan sebagai motivasi untuk meraih prestasi, yang bertujuan untuk mengembangkan dan menunjukkan kemampuan yang tinggi (Purwanto, 2014).

Menurut Susanto (2018), motivasi berprestasi adalah dorongan internal dalam individu untuk melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin demi mencapai kesuksesan. Motivasi ini menggerakkan individu untuk berusaha mencapai hasil yang optimal sesuai dengan

standar kesempurnaan, menggunakan seluruh potensi dan dukungan yang dimilikinya. Pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, mereka cenderung memiliki energi ekstra untuk tetap gigih dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sulit. Mereka bertanggung jawab dan berkomitmen penuh untuk meraih hasil nilai yang maksimal dalam setiap tugas yang diberikan oleh sekolah atau lembaga bimbingan belajar (BIMBEL)

Berdasarkan penjelasan definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang mengarah pada upaya untuk mencapai prestasi tinggi, mengembangkan, dan menunjukkan kemampuan yang optimal dari setiap individu. Tujuannya adalah untuk mencapai nilai dan hasil yang maksimal serta memiliki nilai terpuji.

Motivasi berprestasi yang dapat dilakukan seorang santri di pesantren antara lain : hafalan muhafadhoh, menembel segera buku catatan yang tertinggal agar lengkap, melalar kembali dikamar pelajaran yang sudah diajarkan dikelas dan masih banyak lainnya.

2) Aspek-aspek motivasi berprestasi

Aspek-aspek motivasi berprestasi menurut McClelland (Diniaty, 2014), yaitu:

a) Kebutuhan

Pernyataan tersebut merangkum bahwa kebutuhan muncul ketika individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimilikinya dan apa yang diharapkannya. Kebutuhan ini membantu menetapkan tujuan yang realistis dan mengambil risiko yang terukur. Sifat-sifat seperti ketekunan, ketahanan dalam menghadapi tantangan, kesiapan untuk belajar dari pengalaman, motivasi untuk belajar secara mandiri, kegigihan dalam belajar, dan semangat yang tinggi merupakan hal-hal yang mendorong individu untuk mencapai prestasi

b) Dorongan

Dorongan adalah kekuatan mental yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas guna memenuhi harapan atau tujuan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan organisme menjadi penyebab munculnya dorongan, yang mengaktifkan tingkah laku untuk mengembalikan keseimbangan fisiologis organisme.

Tingkah laku organisme dipengaruhi oleh respons dari organisme itu sendiri, kekuatan dorongan yang dirasakan, dan penguatan yang diterima.

Tekun dalam menghadapi tugas dan berani mempertahankan pendapat adalah contoh dorongan untuk mencapai prestasi. Dorongan ini mendorong individu untuk tetap gigih dalam menghadapi tantangan dan mengungkapkan ide-ide mereka dengan keyakinan.

3) Faktor-Faktor Motivasi Berprestasi

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi Menurut Diniaty (2014), antara lain:

a) Jenis kelamin

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh jenis kelamin laki-laki atau perempuan dari individu tersebut. Kecenderungan jenis kelamin laki-laki memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dibandingkan perempuan, yang mana disebabkan oleh perbedaan aktivitas dan tujuan antara laki-laki dan perempuan dalam memenuhi kebutuhannya. Perempuan lebih mementingkan keterampilan sosial dan sukses dalam hubungan interpersonal, sementara laki-laki lebih mengutamakan prestasi jenis lain seperti kompetisi akademik. Artinya, jika dikaitkan dengan kegiatan belajar seperti di perguruan tinggi, maka laki-laki memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dibandingkan perempuan dalam belajar.

b) Tingkat kelas sosial ekonomi

Motivasi untuk mencapai prestasi akademik dipengaruhi oleh tingkat kelas sosial ekonomi individu. Penelitian oleh Rosen (Diniaty, 2014) mengungkapkan bahwa motivasi untuk mencapai prestasi akademik lebih tinggi di kalangan siswa dari kelas sosial-ekonomi menengah dibandingkan dengan siswa dari kelompok pekerja. Namun, siswa dari kelompok pekerja yang memiliki motivasi tinggi untuk mencapai prestasi akademik mampu mencapai hasil akademik yang sebanding dengan siswa dari kelompok menengah.

c) Tingkat kelas dalam proses pengajaran

Menurut Atkinson (dalam Diniaty, 2014), faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi

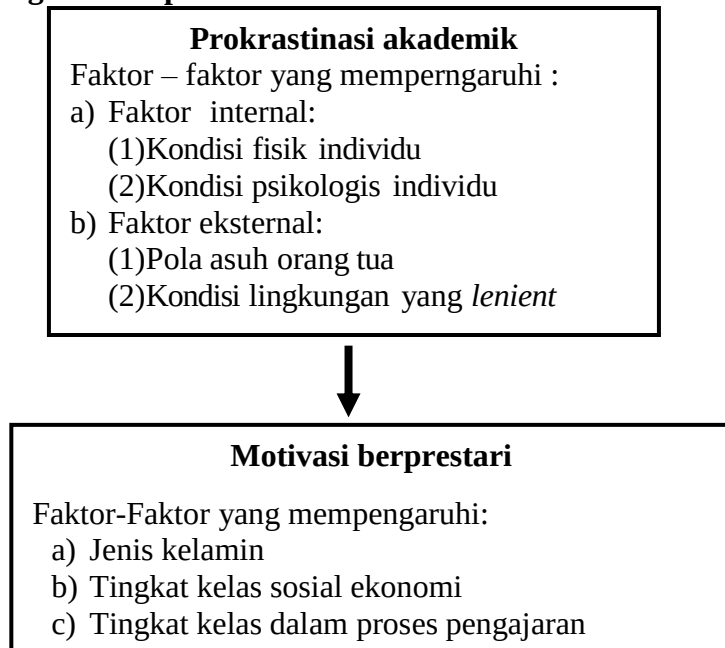
berprestasi adalah posisi atau tingkatan kelas individu dalam proses pembelajaran. Kualitas motivasi di kelas dan sekolah dapat bervariasi tergantung pada organisasi sosial sekolah serta metode pengajaran yang diterapkan. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di setiap tingkatan kelas, termasuk metode pengajaran yang digunakan oleh guru dan interaksi antara dosen dan mahasiswa, dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa.

4) Ciri-Ciri Motivasi Berprestasi,

Ciri-ciri motivasi berprestasi menurut McClelland (Khairani, 2014), menyatakan beberapa ciri-ciri motivasi berprestasi yang tinggi yang terdapat di dalam kebutuhan berprestasi (*need for achievement* atau *nAch*), yaitu:

- a) Mereka menjadi bersemangat sekali apabila unggul
- b) Menentukan tujuan secara realitas dan mengambil resiko yang diperhitungkan
- c) Mereka mau bertanggung jawab sendiri mengenai hasilnya
- d) Mereka bertindak sebagai wirausaha, memilih tugas yang menantang, dan menunjukkan perilaku yang lebih berinisiatif dari pada kebanyakan orang.

C. Kerangka konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi berhubungan dengan motivasi berprestasi santri sehingga peneliti mengambil judul **HUBUNGAN ANTARA PROKTASTINASI AKADEMIK DENGAN MOTIVASI BERPRSTASI SANTRI MADRASAH DINIYAH MUKHTAR SYAFA'AT BLOKAGUNG**

D. Hipotesis

Penelitian kuantitatif didalamnya terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan suatu pernyataan, bukan pertanyaan yang mendiskripsikan arah hubungan variabel penelitian. Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pernyataan-pernyataan untuk diuji kebenarannya. Suatu penelitian terdapat dua macam hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara independent variabel (x) dan dependent variable (y).

Berdasarkan kerangka konseptual diatas bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis alternative (H_a) : Proktastinasi akademik mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.
- b. Hipotesis Nol (H_o) : Proktastinasi akademik tidak mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprstasi santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme. Metode ini ditujukan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian yang telah dirancang. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sistematis dan objektif tentang fenomena yang diteliti.

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan sekitar pada bulan Mei hingga Juni 2024 di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2019), populasi adalah keseluruhan elemen yang akan digeneralisasi. Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh (2019), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian, dalam penelitian ini populasi diambil dari santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung yang berjumlah 356 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari semua elemen populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti meneliti santri yang masih terdaftar sebagai santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung, yakni berkisar 356 santri. dan berdasarkan hasil penghitungan rumus slovin maka dapat diambil sampel sebanyak 188 santri.

D. Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan sampel, ada beberapa teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probabilistic Simple Random Sampling*. Teknik Simple Random Sampling adalah teknik penarikan sampel secara acak dari populasi. Sejalan dengan ini, Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa anggota sampel diambil

secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dengan menggunakan teknik *Probabilistic Simple Random Sampling*, penelitian dapat memberikan jawaban yang lebih akurat terhadap populasi tanpa memperhatikan strata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Mengingat waktu yang singkat untuk pengambilan sampel ini, peneliti menghitung besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Isaac dan Michael.*, dimana rumus ini juga banyak digunakan oleh peneliti karena dianggap mudah dan praktis digunakan. Adapun besaran sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{356}{1+ 356 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{356}{1+356 \times 0.0025}$$

$$n = \frac{356}{1+0.89}$$

$$n = \frac{356}{1,89}$$

$$n = 188,35978835978 \text{ (dibulatkan)} = 188 \text{ sampel}$$

Jadi setelah dihitung menggunakan Rumus *Isaac dan Michael* menurut Sugiyono (2019) didapatkan sampel sebanyak 188 sampel

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sample (0,05)

E. Variabel penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik (X). Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan menjadi penyebab perubahan atau variasi pada variabel dependen (terikat). Dalam konteks ini, prokrastinasi akademik diidentifikasi sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi (Y). Variabel dependen, atau sering disebut juga variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai akibat dari variabel independen atau variabel bebas. Dalam konteks

penelitian ini, motivasi berprestasi dianggap sebagai variabel yang dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik, yang merupakan variabel independen.

F. Uji Validitas Reliabilitas dan Normalitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2019), validitas merupakan tingkat ketepatan antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti

Pengukuran validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *product moment*. Menggunakan SPSS Versi 21. For windows.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Standar validitas yang digunakan menurut Sugiono (2019), adalah dengan koefisien 0,3. Skala prokrastinasi yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefien dari adalah 0,3-0,728. Sedangkan pada skala motivasi berprestasi angka koefisiensinya bergerak dari angka 0,31-0,75

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reabilitasnya mencukupi, dan jika $\alpha > 0,80$ maka menyugestikan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal, karna memiliki reabilitas yang kuat.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diperoleh dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner sebagai alat ukur sangat penting, karena menunjukkan seberapa dapat diandalkannya instrumen tersebut dalam mengukur variabel yang diinginkan. Namun, perhitungan reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah memastikan bahwa variabel pada kuesioner sudah valid. Dengan kata lain, pengukuran validitas harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menghitung reliabilitas. Jika pertanyaan pada kuesioner tidak valid, maka tidak perlu melanjutkan ke pengujian reliabilitas karena hasilnya mungkin tidak dapat diandalkan

Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi, sementara jika $\alpha > 0,80$, maka menyugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal, karena memiliki reliabilitas yang kuat. Ada pula memaknainya sebagai berikut:

a. Jika $\alpha > 0,90$, maka reliabilitas sempurna.

- b. Jika alpha antara 0,70-0,90, maka reliabilitas tinggi.
- c. Jika alpha antara 0,50-0,70, maka reliabilitas moderat.
- d. Jika alpha $< 0,50$, maka reliabilitas rendah.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 23.0 for windows.

Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	67

Dari tabel tersebut, reliabilitas skala prokrastinasi akademik sebesar 0,741 menunjukkan bahwa skala tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, karena nilai tersebut berada di rentang 0,70 hingga 0,90.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	48

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas skala motivasi berprestasi sebesar 0,727 menunjukkan bahwa skala tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, karena nilai tersebut berada di rentang 0,70 hingga 0,90.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua skala yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel atau andal.

G. Data dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang ada dalam penelitian kuantitatif dan data kualitatif. yang termasuk dalam data kuantitatif yaitu data rasio dan interval, sedangkan data kuantitatif yaitu data nominal dan interfal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data yang kuantitatif dengan menggunakan data interfal dalam bentuk pernyataan.

2. Sumber Data

Sumber data bisa dilakukan secara bersamaan, begitu peneliti menentukan penelitian yang akan diteliti, sekaligus menentukan dari mana data untuk variabel tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas X dan terikat Y. Dalam penelitian ini yang menjadi varibel bebasnya adalah Prokrastinasi akademuk dan variabel terikatnya adalah penelitian ini adalah motivasi berprestasu, sumber data dari kedua variabel diperoleh dari angket

a. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan peneliti melalui pengambilan data lapangan. Data primer biasanya didapatkan dengan banyaknya sumber seperti waktu, biyaya, dan tenaga.

Data primer didapatkan dengan cara melibatkan partisipasi aktif dari peneliti, data ini dikumpulkan melalui kegiatan observasi, kuesioner wawancara.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data primer melalui observasi peneliti di tempat penelitian. wawancara yang dilakukan peneliti yaitu pada santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sejak lama dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi data dari penelitian peneliti. Data sekunder biasanya didapataka dari buku, catatan internal, jurnal.

Data sekunder pada penelitian ini peneliti mengambil data dari beberpa judul skripsi, jurnal, artikel yang berkaitan denagn judul penelitian, dan juga data base santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

H. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiono (2019), observasi adalah salah satu bentuk usaha untuk mengumpulkan data secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

Dalam hal ini peneliti langsung mengamati di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at itu sendiri

b. Angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono (2019), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006), dokumentasi didefinisikan sebagai alat untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.

I. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan tujuan membuat pekerjaannya lebih mudah dan efektif, artinya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data dapat diolah dengan lebih baik. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket.

Untuk menghasilkan data yang akurat, instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Jawaban setiap item menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negative. Adapun jawaban yang peneliti sediakan untuk setiap item pernyataan dimulai dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan sikap terdiri dari Favorable (F) dan Unfavorable (UF).

Menurut Seno dan Hadi (2013) pernyataan favorable berisi pernyataan- pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan pernyataan unfavorable berisi pernyataan- pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.

Peneliti dalam hal alternatif jawaban, tidak menyediakan jawaban “kadang-Kadang (KD)” dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban kadang-kadang (KD) akan menimbulkan bias dalam penelitian data. Kemungkinan bias karena santri tidak memahami arti pernyataan sehingga mereka mengambil jalan tengah, yang dapat diartikan sebagai kadang-kadang (KD).
2. Alternatif jawaban dengan empat kategori tidak mengurangi validitas pengujian data dalam penelitian ini, dan dapat

dipakai untuk melihat kecenderungan kecerdasan emosional dan subjective well-being santri lebih jelas.

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

**Tabel 3.4 Blueprint Tryout
Indikator Prokrastinasi Akademik**

Aspek	Indikator	F			UF			
1. Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.	a. Menunda memulai mengerjakan tugas	1.	2.	3.	4.	5.	6.	
	b. Menunda menyelesaikan tugas akademik yang sudah dimulai	7.	8.	9.	10.	11.	12.	
	c. Merasa tidak dapat mengerjakan tugas dengan maksimal	13.	14.	15.	16.	17.	18.	
2. Kelambanan dalam mengerjakan tugas	a. Idealis dalam mengerjakan tugas	19.	20.	21.	22.	23.	24.	
	b. Banyaknya tugas yang harus dikerjakan	25.	26.	27.	28.	29.	30.	
	c. Membutuhkan jangka waktu yang panjang untuk mengerjakan tugas	31.	32.	33.	34.	35.	36.	
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	a. Rencana / jadwal yang berubah ubah	37.	38.	39.	40.	41.	42.	
	b. Tidak menjalankan yang dijadwalkan	43.	44.	45.	46.	47.	48.	49.
	c. Perencanaan jadwal pengerjaan tugas terlalu padat	50.	51.	52.	53.	54.	55.	
4. Melakukan aktivitas lain yang lebih	a. Mendahulukan hobi daripada mengerjakan tugas	56.	57.	58.	59.	60.	61.	

menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	b. Lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dibanding dengan mengerjakan tugas akademik	62.	63.	64.	65.	66.	67.
---	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

**Tabel 3.5 Blueprint Tryout
Indikator Motivasi Berprestasi**

Aspek	Indikator	F			UF		
1. Mengambil Tanggung jawab atas Perbuatan- perbuatannya	a. Mengerjakan setiap tugas yang telah diberikan ustadz/dzah	68.	69.	70.	71.	72.	73.
	b. Segera mengerjakan tugas yang diberikan tanpa memikirkan teman mengerjakan atau tidak	74.	75.	76.	77.	78.	79.
	c. Memprioritaskan tugas dibanding apapun	80.	81.	82.	83.	84.	85.
2. Memperhatikan Umpan Balik Tentang Perbuatannya	a. Segera menghendaki umpan balik dari hasil pekerjaannya. Umpan balik positif tidak membuatnya terlena dan umpan balik negatif tidak menimbulkan frustrasi yang berlebihan	86.	87.	88.	89.	90.	91.
	b. Informasi yang dia dapatkan digunakan untuk meningkatkan prestasinya menjadi lebih baik. Baik kelebihan maupun kekurangan dimanfaatkan untuk keperluan	92.	93.	94.	95.	96.	97.

	meningkatkan prestasi lebih baik dari kondisi sekarang						
3. Mempertimbangkan Resiko	a. Menentukan tujuan secara wajar (tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah)	98.	99.	100.	101.	102.	103.
	b. Tujuan merupakan “challenge” atau tantangan untuk dicapai dengan baik dan tepat	104.	105.	106.	107.	108.	109.
	c. Menentukan tujuan yang sekiranya yakin sekali dapat dicapai dengan baik dan tepat	110.	111.	112.	113.	114.	115.

J. Analisis data

Analisis data bertujuan untuk memahami apa yang ada dan terjadi disuatu kelompok data, meringkas menjadi sesuatu yang baru, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.

a. Uji asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen dan independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 3.6 Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prokrastinasi akademik	.122	32	.200*	.960	32	.266
motivasi berprestasi	.188	32	.005	.920	32	.021

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, nilai Kolmogorov-Smirnov pada kolom Sig. dari posttest kelompok eksperimen menunjukkan nilai $0,20 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

Madrasah Diniyah Mukhtar Syafaat adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung. Pondok Pesantren ini terletak di Dusun Blokagung, Desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan jarak sekitar 50 km dari pusat Kota Kabupaten Banyuwangi., yang di dirikan oleh Alm. KH. Ahmad Qusyairi Syafaat, yakni putra ke 3 Alm. KH Mukhtar Syafaat (pendiri Pandom Pesantren Darussalam Blokagung) yang juga merupakan rektor pertama STAIDA (sekarang UIMSYA)

PROFIL MADRASAH DINIYAH MUKHTAR SYAFAAT BLOKAGUNG

a. Profil Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at

- | | |
|-------------------------------|--|
| 01. Nama Madrasah | : Mukhtar Syafa'at |
| 02. Nomor Statistik | : 311235100553 |
| 03. Nomor SK Pendirian | : - |
| 04. Alamat | |
| Jalan | : KH. Mukhtar Syafa'at |
| Dusun | : Blokagung |
| Desa | : Karangdoro |
| Kecamatan | : Tegalsari |
| Kabupaten | : Banyuwangi |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 68485 |
| Nomor Telp. / Hp. | : (0333) 4460475 / 082239022121 |
| Email | : madinmukhtarsyafaat@gmail.com |
| 05. Status Madrasah | : Swasta |
| 06. Kegiatan Belajar Mengajar | : Siang (13.10 – 14.40 WIB) |
| 07. Lokasi Madrasah | |
| Daerah | : Pedesaan |
| Jarak ke Pusat Kecamatan | : 06 km |
| Jarak ke Pusat Kabupaten | : 45 km |
| Jarak ke Pusat Propinsi | : 270 km |
| 08. Berdiri Tahun | : 2016 |
| 09. Pendirian Madrasah | |
| Pendiri Madrasah | : Yayasan Mukhtar Syafa'at Blokagung |
| Nama Yayasan | : Mukhtar Syafa'at Blokagung |
| No. Statistik Yayasan | : 510035100082 |
| Pendiri Madrasah | : KH. Ahmad Qusyairi Syafa'at, SH., MM |

- Ketua Yayasan : Ny. Hj. Mahmudah Ahmad, S.Sos.I.,
M.Pd.I
10. Status Gedung / Tanah : Milik Yayasan
Luas Tanah : 1000 m²
11. Jumlah Rombel : 13 ruang
Jumlah Kantor : 1 ruang
Kondisi Bangunan : Baik

b. Visi Dan Misi

1. Visi

Menjadikan madrasah sebagai tempat *tafaqquh fid din* yang berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, wujudkan santri yang cerdas, berakhlak mulia, berjiwa kuat, mandiri dan berprestasi demi terealisasikannya generasi islami yang unggul.

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran keagamaan dengan harapan agar ajaran - ajaran islam tetap lestari
- b. Melaksanakan pembelajaran, pengembangan dan bimbingan secara efektif dengan suasana yang kondusif untuk menerapkan budaya islami yang tertib
- c. Menggali dan menerima potensi santri sesuai bakat, kemampuan dan keahlian serta membekalinya dengan keilmuan agama yang mengarah pada orientasi kemasyarakatan menuju masyarakat madani yang tetap memelihara kaidah agama
- d. Menumbuhkan kembangkan upaya - upaya yang mengiringi pembelajaran efektif dalam upaya peningkatan sumber daya manusia penerus generasi islam
- e. Menumbuhkan sikap cinta tanah air sebagai penerus bangsa yang *zoon politicon*

c. Pengelolaan Program

1. Mekanisme Kerja dan Pengelolaan Madrasah

- a. Kepala Madrasah antara lain :
 - Menyusun perencanaan program pelaksanaan pendidikan madrasah, AD / ART
 - Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan semua lini kepengurusan dan siswa didik
 - Mengarahkan dan mendorong kreatifitas
 - Melaksanakan pengawasan, monitoring dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar, keadministrasian dan segala kegiatan di dalamnya
- b. WKM Kurikulum antara lain :
 - Mengatur pelaksanaan kegiatan belajar mengajara seperti : jadwal pengajar, jadwal pelajaran, formasi kelas, kalender pendidikan dll

- Mengatur pembagian tugas pada setiap guru dan guru piket
 - Mengatur kegiatan evaluasi madrasah
 - Memberikan informasi seputar madrasah diniyah baik kepada guru maupun siswa
- c. WKM Muhafadhoh antara lain :
- Membuat program muhafadhoh bersama kepala madrasah
 - Merancang agenda muhafadhoh baik mingguan, bulanan, maupun tahunan
 - Mengatur pelaksanaa kegiatan & mengadakan evaluasi muhafadhoh
 - Pengarahan tentang muhafadhoh
 - Memberikan informasi seputar muhafadhoh pada semua lini
- d. WKM Kesiswaan (BP) antara lain :
- Pembentukan disiplin siswa
 - Melaksanakan kegiatan konseling, pembentukan pribadi siswa & membantu siswa memecahkan masalah
 - Bersama WKM. Kurikulum menyusun program pendidikan karakter
 - Melakukan evaluasi keaktifan siswa
 - Pembukuan hasil evaluasi keaktifan siswa
- e. WKM Keuangan anantara lain :
- Menyusun rencana anggaran belanja madrasah bersama kepala madrasah
 - Mengatur sirkulasi penerimaan (debit) dan pengeluaran (kredit)
 - Mempertanggung jawabkan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - Mencatat dan melaporkan sirkulasi keuangan setiap ahir bulan
- f. Sarana Prasarana
- Melakukan pendataan inventaris madrasah
 - Menginventarisir sarana dan prasarana madrasah
 - Melakukan perbaikan inventaris madrasah
- g. Humas & Perekonomian
- Menyampaikan Informasi baik tertulis maupun tidak tertulis kepada semua lini
 - Merancang dan mencari informasi seputar madrasah seperti ivent lomba dll
 - Mengelola media sosial madrasah seperti publikasi kegiatan madrasah, informasi seputar madrasah dll
 - Mengelola perekonomian madrasah meliputi dana BOS, usaha madrasah diniyah seperti pengadaan kitab dll
- h. Tata Usaha (TU) antara lain :
- Pengelolaan administrasi kantor dan madrasah

- Pengelolaan administrasi kepegawaian dan kesiswaan
 - Menyiapkan finansial kegiatan madrasah
 - Mengatur ketertiban, keindahan, kebersihan & kerapian kantor
 - Bersama WKM Keuangan melengkapi, mengkoordinasikan pendayagunaan & pengelolaan inventaris
- i. Mustahiq (wali kelas) antara lain :
- Mengelola kelas baik dalam aspek administratif maupun edukatif
 - Berperan aktif terhadap program madrasah
 - Memberikan bahan masukan kepada WKM Kesiswaan / BP tentang siswa yang bermasalah di bawah asuhannya
 - Membimbing siswa dalam sekolah / takror / sorogan / muhafadhoh & syawir
- j. Munawib (Guru Pelajaran) antara lain :
- Berperan aktif terhadap program madrasah
 - Melaksanakan kegiatan belajar mengajar, analisis & penilaian hasil belajar serta administrasi kegiatan belajar mengajar
- k. IMDAD (ITTIKHADUL MADRASAH DINIYAH) antara lain :
- Mengatur kegiatan IMDAD, seperti mengumpulkan ekstrakurikuler syawir, mading dll
 - Pengarahan dan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler
 - Pembentukan disiplin siswa
 - Membantu program madrasah melalui kegiatan IMDAD
 - Merencanakan dan menjalankan kegiatan CLASS MEETING setiap akhir semester
- l. TOP (TIM OPRAK-OPRAK)
- Mengatur pelaksanaan pemberangkatan siswa-siswi madrasah diniyah
 - Mengatur pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam kelas
 - Mengkondisikan kelas baik jam aktif maupun jam kosong
 - Memberikan informasi persiapan jam masuk, jam masuk, pergantian jam, dan jam berahir.
 - Memberi informasi kepada guru piket bila mendapati kelas kosong
 - Bersama WKM Kesiswaan memberikan pengarahan dan punishment terhadap siswa yang bermasalah

**PERSONALIA KEPENGURUSAN
MADRASAH DINIYAH MUKHTAR SYAFAAT
YAYASAN MUKHTAR SYAFAAT BLOKAGUNG
TAHUN 2023-2024**

- 1. KEPALA MADRASAH** : KH. Khotibul Umam, S.Pd,
M.H

- 2. KETUA MADRASAH** : M. Abdun Najih Zamzami,
S.E.
- 3. WKM & SUB WKM**
- WKM Kurikulum : Mohammad Thohir Al Akbar,
S.Sos
- WKM Kesiswaan : Durotun Nisa
: Sa'dan Azizi
: Hafidotul Mutamimah
- WKM Muhafadoh : -
- WKM Sapras : Nila Rizqi Khoirun Nisa
: -
: -
- WKM Humas dan Perekonomian : -
TOP : -
: -
- 4. KEUANGAN** : Alfina Zulfi Rohmantika
- 5. ADMINISTRASI**
- Tata Usaha : M Iqbal Amal
: A Sofa Ul Ulum
: -
: -
- 6. PENGADAAN KITAB** : Mohammad Thohir Al Akbar,
S.Sos
- : Luki Hidayatul Magfiroh
- 7. PENGEMBANGAN**
- Pembina IMDAD : -
: -
- Ketua IMDAD : M Sukron Syalim
: -
- Syawir : Iqbal Amal & Sa'dan Azizi
Perpustakaan : Afif Jauhari
Al - Qursyariyah : Afif Jauhari
RMI : Hanip Ali Bar-Bar, S.Pd.
Karya Tulis : IMDAD
- 8. JUMLAH SANTRI PER KELAS**

Tabel 4.1 Jumlah Santri Per Kelas

Kelas Diniyah	Jumlah Santri
1 A Ula	14
1 B Ula	13
1 C Ula	22
1 D Ula	14
2 A Ula	19

2 B Ula	14
2 C Ula	23
2 D Ula	21
3 A Ula	20
3 B Ula	17
3 C Ula	21
3 D Ula	16
4 A Ula	24
4 B Ula	16
1 A Wustho	16
1 B Wustho	21
2 Wustho	14
1 Ulya	27
2 Ulya	24
Jumlah	356

B. Analisis data

1. Uji Korelasi

Menurut Sugiyono (2019), korelasi digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis ketika peneliti ingin mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, di mana salah satu variabel independen tersebut dikendalikan atau dibuat tetap.

Pengukuran korelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Menggunakan SPSS Versi 25. For windows. Ditemukan hasil sebagai berikut

Tabel 4.2 Uji Korelasi
Correlations

		prokrastinasi akademik	motivasi berprestasi
prokrastinasi akademik	Pearson Correlation	1	,594**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	188	188
motivasi berprestasi	Pearson Correlation	,594**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	188	188

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sugiono (2019), untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,594 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan sedang antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri mukhtar syafaat.

2. Uji Signifikasi Koefisien Korelasi

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai perbandingan untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan t hitung dengan t tabel. Adapun ketentuan mencari t tabel diperoleh dengan cara jumlah Responden (N) dikurangi 2

$$N - 2$$

$n = 188 - 2 = 186$ dilihat dari distribusi nilai t tabel (terlampir) maka nilai t tabel 0,1432, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri

Tabel 4.4 Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,556	5,286		4,645	
	Prokrastinasi Akademik	,393	,039	,594	10,062	

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung $10,062 > t$ tabel $0,1432$. Sesuai dengan kriteria Jika t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terlihat bahwa hubungan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik memiliki koefisien korelasi Pearson sebesar 0,594, menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang cukup kuat. Oleh karena itu, hipotesis dapat diterima, yang mengindikasikan adanya hubungan antara motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik pada santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel motivasi berprestasi adalah 0,000, yang berarti nilainya lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki hubungan positif yang signifikan dengan variabel prokrastinasi akademik.

Motivasi berprestasi dijelaskan sebagai dorongan untuk mencapai kesuksesan, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas dengan cepat dan efektif (Murray, 2014). Ketika motivasi berprestasi rendah, santri cenderung memiliki dorongan yang kurang untuk mencapai kesuksesan, menghadapi hambatan, dan menyelesaikan tugas dengan optimal.

Steel (dalam Sutjipto, 2012) mendefinisikan prokrastinasi sebagai kecenderungan untuk menunda-nunda tugas walaupun menyadari konsekuensi buruk yang mungkin timbul akibat penundaan tersebut. Teori ini umumnya mengasumsikan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku yang berpotensi merugikan jika dilakukan secara berlebihan.

Namun, hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan hal yang berbeda dengan teori-teori tersebut

Motivasi berprestasi dijelaskan sebagai dorongan untuk mencapai kesuksesan, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas dengan cepat dan efektif (Murray, dalam Kamus Lengkap Psikologi 2014). Ketika motivasi berprestasi rendah, mahasiswa cenderung memiliki dorongan yang kurang untuk mencapai kesuksesan, menghadapi hambatan, dan menyelesaikan tugas dengan optimal.

Steel (dalam Sutjipto, 2012) mendefinisikan prokrastinasi sebagai kecenderungan untuk menunda-nunda tugas walaupun menyadari konsekuensi buruk yang mungkin timbul akibat penundaan tersebut. Teori ini umumnya mengasumsikan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku yang berpotensi merugikan jika dilakukan secara berlebihan.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin tinggi juga tingkat prokrastinasi akademiknya. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi, semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at.

Hasil penelitian ini menunjukkan temuan yang bertentangan dengan teori yang umumnya mengasumsikan bahwa prokrastinasi akademik cenderung menghambat motivasi berprestasi. Penelitian ini justru menunjukkan adanya hubungan satu arah, di mana semakin tinggi tingkat prokrastinasi, semakin tinggi pula motivasi berprestasi yang dialami

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademiknya, dan sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi, semakin rendah pula tingkat prokrastinasi. Santri tetap cenderung melakukan penundaan atau prokrastinasi meskipun memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Fenomena ini dapat terjadi karena mahasiswa seringkali memulai mengerjakan tugas pada menit-menit terakhir. Mereka merasa mampu bekerja lebih baik, lebih cepat, atau menghasilkan ide-ide kreatif ketika mereka berada di bawah tekanan.

Dukungan untuk fenomena ini ditemukan pada item nomor 3 dalam kuesioner, di mana banyak santri setuju atau sangat setuju bahwa mereka malas memulai mengerjakan tugas karena masih ada waktu pengerjaan yang cukup lama. Hal ini menunjukkan bahwa banyak santri memang cenderung memulai pekerjaan pada saat mendekati batas waktu deadline.

Penelitian yang dilakukan oleh Chu & Choi (2005) juga mendukung temuan ini, di mana banyak orang mengakui bahwa mereka masih mampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal meskipun mereka mulai pada menit-menit terakhir. Mereka juga mencatat bahwa mereka cenderung bekerja lebih baik, lebih cepat, atau memiliki ide-ide kreatif ketika berada di bawah tekanan waktu (Chu & Choi, 2005).

Secara keseluruhan, pendapat ini mengindikasikan bahwa ada asumsi bahwa dalam beberapa kasus, penundaan atau prokrastinasi dapat mengarah pada hasil yang positif.

Adanya kemungkinan bahwa tidak semua perilaku prokrastinasi berdampak negatif, Chu & Choi (2005) membedakan pelaku prokrastinasi (prokrastinator) dan menyebutkan istilah lain dari prokrastinasi positif dan negatif dengan membaginya menjadi dua tipe, yaitu prokrastinator aktif dan prokrastinator pasif. Prokrastinator pasif adalah para pelaku prokrastinasi dalam pengertian yang umum. Prokrastinator pasif tidak mampu membuat keputusan dengan tergesa-gesa, mereka membutuhkan waktu untuk bertindak, sehingga membuat mereka secara tidak langsung melakukan penundaan. Sebaliknya, prokrastinator aktif mampu membuat keputusan dan menyelesaikan tugas pada waktunya namun memilih menunda-nunda dan fokus pada tugas lainnya

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Riska (2018) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan

Prokrastinas Akademik Pada Mahasiswa Skripsi FIP Universitas Negeri Surabaya” yang menyatakan adanya adanya hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin tinggi pula prokrastinasi akademik, begitu sebaliknya. Semakin rendah motivasi berprestasi, semakin rendah pula prokrastinasi. Mahasiswa tetap melakukan penundaan atau prokrastinasi meskipun memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Ini bisa terjadi karena mahasiswa cenderung memulai pekerjaan pada menit-menit terakhir. Mereka cenderung bekerja lebih baik dan lebih cepat atau menghasilkan ide-ide yang lebih kreatif apabila berada di bawah tekanan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, menunjukkan bahwa ada hubungan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi pada santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at. Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif, yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik, dan sebaliknya. Koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik sebesar 0,594 menunjukkan bahwa hubungan keduanya memiliki korelasi yang cukup kuat berdasarkan analisis data yang dilakukan.

B. Keterbatasan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memiliki banyak sekali hambatan salah satunya ialah berasamaannya penelitian dengan kegiatan pondok pesantren, sehingga peneliti membutuhkan waktu yang lebih saat proses pengambilan data *try out* maupun data penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti kemukakan antaranya:

1. Bagi seluruh santri khususnya santri madrasah diniyah mukhtar syafaat agar dapat lebih meminimalisir perilaku prokrastinasi karena sangat berdampak negatif bagi pelakunya, serta lebih meningkatkan lagi untuk perilaku motivasi berprestasi.
2. Bagi pengurus madrasah diniyah mukhtar syafaat hendaknya lebih memperhatikan lagi aktivitas para santri agar meminimalisir perilaku prokrastinasi dan lebih meningkatkan lagi motivasi berprestasinya.
3. Bagi wali santri hendaknya lebih mengontrol anak-anaknya terkait prestasi ataupun kendala yang dialami di pesantren agar putra – putrinya lebih terkontrol dalam mengerjakan tugas dan terhindar dari perilaku prokrastinasi yang berlebihan.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih dievaluasi kekurangan kekurangan yang dilakukan peneliti pada saat ini, supaya penelitian selanjutnya lebih sempurna lagi.

Daftar Pustaka

- A. Said Hasan Basri, "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* vol. 14, no. 2 (2018): 58–59
- Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spritual Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002, h. 180
- Abdurrahman. *Sejarah Pesantren Di Indonesia Sebuah Pelacakan Genealogis. Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, Vol. 4 No. 01 2020
- Agustin, Riska Tri, Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Skripsi FIP Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Penelitian Paikologi*, Vol. 5 No. 3 Tahun 2018
- Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Atkinson, J. 1982. *Motivation and Achievement*. Washington, D.C: V.H. winston and Sons.
- Atkinson, J. 1984. *Motivation in Fantasy, Action and Society*. Englewoods Cliifs, New Jersey :D. Van Narst and Company. Inc
- Atkinson, J. W. & Raynor, J. E. 1978. *Personality, Motivation, and Achievement*. Washington D.C: Hemisphere Publishing.
- Bentang Rektonika, *Hubungan Antara Locus of Control dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Burka, J & Yuen, L. 1983. *Procrastination: Why You Do It, What To Do About It*. Cambridge: Da Capo
- Fatimaullah, Jahada, and Dodi Priyatmo Silondae, "Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Halu Oleo Kendari," *Bening* 3, no. 1 (2019): 116
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance: theory, research, and treatment*. New York: Plenum Press.
- Ferrari, Johnson, and McCown, *Procrastination and Task Avoidance* (New York: Plenum Press, 1995), 82
- Ferrari, Joseph. R., 2009. *Exploring Academic Procrastination Among Turkish Students: Possible Gender Differences in Prevalence and Reasons*. *Journal of Social Psychology*. hal 241-257.
- Fitri, Riskal, and Syarifuddin Ondeng. "Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2.1 (2022): 42-54.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2017). *Teori-teori psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

- Ghufron, Nur., M., & Risnawita. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Ar Ruzz Media.
- Hana Hanifah Fauziah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung,” *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* vol. 2, no. 2 (2015): 129–30
- Herman, DM. Sejarah Pesantren Di Indonesia, *Jurnal Al-Ta’dib*, Vol. 6 No. 2 Juli – Desember 2013, hal. 145
- Ika Puspitadewi, *Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2009.
- Jauhari, M, Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Pasuruan, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 2, Juni 2017,
- Joseph R. Ferrari, “*Still Procrastinating? The No Regrets Guide to Getting It Done*” (New York: Willey, 2010), 2.
- Lathifah Nur Khayati, *Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Mts Wathaniyah Islamiyah Kebumen*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang,” *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019):
- Luhur Wicaksono, “Prokrastinasi Akademik Mahasiswa,” *Jurnal Pembelajaran Prospektif* vol. 2, no. 2 (2017): 68.
- M. Nur Ghufron and Rini Risnawita S., *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 160
- Mc Clelland, *Human Motivastion*, (New York: Cambridge University Press, 1987) dalam skripsi Latifah Nur Khayati, *Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Motivasi Berprestasi pada Siswa MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- McClelland, D.C. 1975. *The Achievement Motivation*. New York: Irvington.
- Nafeesa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa Yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah,” *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* vol. 4, no. 1 (2018): 58.
- Putri, Dinda Miranti. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Saat Pembelajaran Jarak Jauh, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 8 No. 8 Tahun 2021

- Rothblum, Esther. D., Solomon, Laura. J., dan Murakami, Janice. 1986. Affective, Cognitive, and Behavioral Differences Between High and Low Procrastinators. *Journal of Counseling Psychology*. Vol. 33. Hal. 387-394.
- Solomon, Laura J. & Rothblum Esther D. 1984. Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. *Journal of Counseling Psychology*. Vol. 31, No. 4, hal 503-509.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta- analitic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*.
- Subardiana, *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Bimbingan danKonseling dengan Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Sugiono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Sutjipto, R. C. (2012). Prokrastinasi dan kecemasan pada mahasiswa psikologi Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*,
- Syifa Nur Alfiyyah, Model-Model Pengembangan Kajian Kitab Kuning Dipondok Pesantren, *Jurnal At-Tajdid*, Vol. 1, No. 2, Juli 2012,
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30.
- William Knaus, *The Procrastination Workbook* (New Harbinger Publications, Inc, nd.), 8.



BIODATA PENULIS

Nama : M. Chairil An'am
 Nim : 2012211047
 TTL : Banyuwangi, 23 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Laki Laki
 Agama : Islam
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Telp. : 085755330943
 Alamat : Kembiritan Genteng
 Banyuwangi

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah/ perguruan	Bidang studi
TK	2006	2008	TK Khotijah 51 Wringinrejo	
SD	2008	2014	SDN 1 Wringinrejo	
SMP	2014	2017	SMP U Mukhtar Syafa'at	
MA	2017	2020	MA U Mukhtar Syafa'at	Sains (IPA)
S1	2020	2024	Universitas KH Mukhtar Syafa'at	Bimbingan Konseling Islam

Rowayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah/ perguruan	Bidang studi
Ula	2016	2019	Madin Mukhtar Syafa'at	
Wustho	2019	2021	Madin Mukhtar Syafa'at	
Ulya	2021	2023	Madin Mukhtar Syafa'at	

Lampiran lampiran
A. Surat Pengantar Penelitian



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
 No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/007.36/ UIMSYA/FDKI/C.3/III/2024

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:

Pengasuh Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung
 di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : MUHAMMAD CHAIRIL AN'AM
 NIM : 2012211047
 Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
 Alamat : Genteng , Banyuwangi , Jawa Timur
 HP : 085755330943

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Motivasi Berprestasi Santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Blokagung, 23 Maret 2024

Dekan,

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom

NIPY. 3150128107201

B. Surat keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. : 7.6A.06/015/MADIN.MS/Ula/Wst/Ulya/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at menerangkan bahwa :

Nama	: MUHAMMAD CHAIRIL AN'AM
Tempat & Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 23 Juni 2001
Nim	: 2012211047
Asal Perg. Tinggi	: Universitas KH. Mukhtar Syafa'at
Progam Studi	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at mulai 01 Juni sampai dengan 24 Juni 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul ***"Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Motivasi Berprestasi Santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun 2023/2024"***

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya

Blokagung, 25 Juni 2024

Kepala Madrasah

Diniyah Mukhtar Syafa'at

M. ABDUN NAJIH ZAM ZAM, S.E

C. Hasil cek plagiasi



m. chairil anam 2012211047.pdf

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**dspace.uii.ac.id**

Internet Source

3%**2****digilib.uin-suka.ac.id**

Internet Source

3%**3****ejournal.unesa.ac.id**

Internet Source

2%**4****repository.uinjkt.ac.id**

Internet Source

2%**5****repository.untag-sby.ac.id**

Internet Source

2%**6****repository.uinjambi.ac.id**

Internet Source

1%**7****repository.ar-raniry.ac.id**

Internet Source

1%**8****Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai**

Student Paper

1%**9****www.scribd.com**

Internet Source

1%

D. Skala Tryout

KOENSIONER / ANGKET

a. ANGKET TERTUTUP

Tujuannya ingin mengetahui informasi tentang hubungan prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at.

Nama panjang :

Nama panggilan :

NIS :

TTL :

Anak ke : Dari Saudara.

Kelas :

Asal / Alamat :

Berilah tanda ($\sqrt{}$) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda !

* SS : Sangat Setuju

** S : Setuju

*** TS : Tidak Setuju

**** STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas-tugas ke ustaz/zah saya				
2.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas dari batas waktu yang telah saya rencanakan				

	sebelumnya				
3.	Saya malas memulai mengerjakan tugas karena tahu batas waktu penyelesaian masih lama				
4.	Meskipun saya menjadi pengurus saya tepat waktu dalam mengumpulkan/ menyelesaikan tugas				
5.	Saya mempersiapkan keperluan sekolah/ madin sehari sebelumnya				
6.	Saya segera mengerjakan PR tanpa harus diperintah				
7.	Saya sering memulai mengerjakan tugas tetapi berhenti sebelum menyelesaikannya				
8.	Saya mudah berhenti ketika sedang mengerjakan tugas dan menyelesaikannya di lain waktu				
9.	Tugas yang saya kerjakan tidak saya selesaikan hingga tuntas				
10.	Meskipun tugas nya sulit, saya berusaha menyelesaikannya				
11.	Apa yang sudah dimulai harus diselesaikan				
12.	Saya selalu menyelesaikan tugas apapun yang terjadi				
13.	Saya malas mengerjakan tugas dipondok sebab kondisi lingkungan pondok ramai				
14.	Saya sering menunda mengerjakan tugas apabila menemui tugas yang sulit				
15.	Saya ragu dapat mengerjakan tugas dengan maksimal/baik				
16.	Saya selalu optimis dalam mengerjakan tugas				
17.	Dalam keadaan apapun saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan				
18.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan mkasimal meskipun sedang banyak kegiatan pondok				
19.	Jika kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya malas menyelesaikannya				
20.	Saya malas mengerjakan tugas di pondok, jika sedang banyak kegiatan pondok				
21.	Saya malas untuk menjawab soal ujian ketika siswa waktu yang diberikan hampir selesai				
22.	Jika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas saya akan mencari jalan keluar dengan cara apapun meskipun harus bertanya ke teman kelas ataupun				

	adik kelas				
23.	Saya berusaha dengan maksimal dalam mengerjakan tugas dalam kapan apapun				
24.	Saya mengerahkan segala upaya agar tugas saya dapat terselesaikan tepat waktu				
25.	Saat tugas menumpuk, saya lebih memilih tidur daripada mengerjakan tugas				
26.	Jika tugas menumpuk Saya kesulitan dalam memilih tugas yang akan dikerjakan terlebih dahulu				
27.	Saya lebih senang mengerjakan hobi saya daripada menyelesaikan tugas yang banyak				
28.	Saya selalu dapat menyelesaikan tugas apapun dan berapapun banyaknya				
29.	Jika tugas sekolah banyak, saya terbiasa menjadwalkan kapan tugas- tugas tersebut dikerjakan				
30.	Saya lebih merasa tenang saat tugas terselesaikan sesuai jadwal yang ditentukan				
31.	Walaupun masih banyak tugas lain yang harus segera diselesaikan, saya suka berlama-lama mengerjakan satu jenis tugas				
32.	Saya sering merencanakan untuk mengerjakan tugas tetapi saya belum juga mengerjakannya sampai batas akhir pengumpulan tugas				
33.	Biasanya saya mengerjakan PR sambil <i>ndopak</i> (ngobrol/nggosib)				
34.	Saya selalu menyelesaikan tugas jauh sebelum dateline yang dijadwalkan				
35.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu				
36.	Saya dapat mengatur waktu pengerjaan tugas secara tepat				
37.	Saya mudah terpengaruh melakukan hal lain di luar rencana yang saya buat				
38.	Saya suka menyelipkan agenda dadakan di sela sela kegiatan harian yang mengakibatkan rancunya aktivitas harian				
39.	Saya dengan hati meninggalkan tugas saat diajak jalan jalan oleh teman				
40.	Saya tidak pernah terpengaruh hal apapun dalam				

	mengerjakan tugas				
41.	Saya selalu konsisten dalam menjalankan tugas yang sudah dijadwalkan				
42.	Saya dapat menolak teman yang mengajak jalan jalan saat saya sedang mengerjakan tugas				
43.	Jika saya malas untuk mengerjakan tugas, saya mencontek jawaban teman				
44.	Saya menghabiskan waktu untuk pekerjaan lain daripada mengerjakan PR sesuai yang telah saya rencanakan				
45.	Ketika harus mengerjakan tugas, saya malah menjadi malas sehingga semua tidak sesuai dengan rencana saya				
46.	Saya sulit menyelesaikan tugas sesuai rencana yang telah saya buat				
47.	Tugas yang saya kerjakan selalu selesai sesuai dengan jadwal yang saya buat				
48.	Saya selalu mengerjakan aktivitas / tugas yang sudah saya jadwalkan				
49.	Dalam keadaan apapun saya selalu menyelesaikan tugas sesuai dateline yang diberikan				
50.	Saya menunda belajar untuk ujian karena ada tugas lain yang masih menumpuk				
51.	Saya tidak dapat mengerjakan tugas karena terbentur tanggung jawab kepengurusan / organisasi				
52.	Aktivitas pesantren yang begitu padat membuat saya tidak maksimal dalam mengerjakan tugas				
53.	Merangkap sebagai pengurus pesantren / organisasi bukan halangan bagi saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan ustaz/zah				
54.	Aktivitas yang padat saya jadikan motivasi untuk mengatur jadwal agenda yang akan saya kerjakan				
55.	Aktivitas yang padat bukan halangan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan				
56.	Saya menunda mengerjakan tugas karena <i>cangkruk</i> , <i>ngopi/ngerumpi</i> yang lebih menarik				
57.	Sebelum mengerjakan tugas, saya menonton film terlebih dahulu				
58.	Bagi saya menyelesaikan tugas tidaklah penting, lebih penting bersenang senang dan bermain untuk				

	membahagiakan diri				
59.	Saya akan merasa terbebani secara mental apabila tugas/PR yang saya tanggung belum selesai				
60.	Mengerjakan tugas adalah penting bagi saya daripada bersenang- senang				
61.	Saya akan mengerjakan tugas sampai selesai, setelah itu baru melakukan aktivitas lain kegemaran saya				
62.	Saya malas mengikuti <i>Syawir</i> Madin karena menurut saya lebih sulit dari <i>cangkruk</i>				
63.	Saya malas mengikuti <i>Syawir</i> karena harus mengorbankan waktu bersenang senang saya dengan teman (<i>cangkrok, ngopi, ngerumpi, dll</i>)				
64.	Saya tidak ikut kegiatan <i>Syawir/takror</i> karena hanya menghabiskan waktu				
65.	Saya menunda bermain sampai saya sudah menyelesaikan tugas (tanggungan hafalan, catatan yang belum lengkap, dan tugas lainnya)				
66.	Saya mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan apapun				
67.	Saya mengikuti kegiatan <i>syawir</i> untuk menambah wawasan, sehingga mempermudah dalam mengerjakan tugas tugas lainnya				
68.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan ustaz/zah				
69.	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan ustaz/zah				
70.	Menyelesaikan tugas tepat waktu adalah kebiasaan saya				
71.	Jika mendapat tugas sekolah/diniyah, saya tidak segera mengerjakannya				
72.	Saya selalu menyontek teman dalam menyelesaikan tugas apapun				
73.	Saya selalu telat dalam mengerjakan tugas apapun				
74.	Saya menyelesaikan tugas sesuai rencana walaupun ada teman mengajak pergi jalan-jalan				
75.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ustaz/zah secepatnya walaupun waktu pengumpulannya masih lama				
76.	Mengerjakan tugas adalah tanggung jawab pribadi				

	saya				
77.	Pergi dengan teman menyenangkan bagi saya daripada mengerjakan PR				
78.	Saya mudah terbawa oleh perkara yang dikerjakan teman dalam hal negatif				
79.	Saya dengan sukarela menerima hukuman bersama teman teman saat tidak mengerjakan tugas				
80.	Saya menunda bermain sampai saya sudah menyelesaikan tugas (tanggungan hafalan, catatan yang belum lengkap, dan tugas lainnya)				
81.	Saya terbiasa menahan kantuk supaya dapat menyelesaikan semua tugas saya				
82.	Saya akan merasa bersalah jika mengerjakan sesuatu tidak maksimal				
83.	Saya tidak mengikuti pelajaran saat saya merasa bosan				
84.	Saya tidak mengutamakan tugas saat ada teman mengajak jalan – jalan keluar				
85.	Saya lebih suka bersantai meskipun masih ada tugas yang harus saya kerjakan				
86.	Jika saya mendapat nilai jelek, saya akan berusaha untuk memperbaikinya				
87.	Saya menerima jika ada orang yang memberi kritikan pada hasil pekerjaan saya				
88.	Hasil belajar sebelumnya yang kurang baik, akan saya jadikan sebagai dorongan untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi				
89.	Hasil ulangan saya yang jelek membuat saya putus asa				
90.	Jika nilai ulangan saya jelek, saya tidak ingin mengikuti remidi untuk memperbaiki nilai saya				
91.	Teguran yang keras dari guru membuat saya malas mengikuti pelajaran				
92.	Saya senang membaca buku diperpustakaan untuk menambah pengetahuan saya				
93.	Saya mengajukan pertanyaan kepada ustaz/zah bila ada materi yang belum Jelas				
94.	Saya senang berdiskusi materi pelajaran dengan teman untuk bertukar wawasan				
95.	Saya tidak peduli dengan hasil ulangan yang saya peroleh saat belajar				

96.	Saya <i>gengsi</i> /malu bertanya kepada orang lain tentang apa saja yang tidak saya pahami				
97.	Saya tidak pernah belajar serius karena bagi saya hasilnya sama saja dengan tidak belajar				
98.	Saya menetapkan tarjet nilai yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah				
99.	Saya melakukan sesuatu sesuai kemampuan saya				
100.	Saya dapat memaksimalkan kemampuan yang saya miliki dengan belajar				
101.	Saya ingin menjadi seorang yang disanjung (tanpa ada salah)				
102.	Saya menginginkan semua nilai mata pelajaran saya bernilai 100 semuanya				
103.	Saya berkeinginan untuk menjadi manusia tercerdas diseluruh dunia				
104.	Saya tertarik mempelajari hal baru yang ada di sekitar saya				
105.	Saya selalu memberi reward kepada diri saya ketika menyelesaikan tanggungan <i>muhafadhoh</i> (hafalan)				
106.	Saya selalu senang dengan materi materi baru yang akan dipelajari bersama ustaz/zah				
107.	Saya tidak peduli dengan nilai yang saya peroleh				
108.	Saya tidak pernah termotivasi dalam hal apapun				
109.	Saya mengerjakan tugas asal jadi/ sebisanya yang penting cepat selesai tanpa memperdulikan hasilnya				
110.	Saya yakin mempunyai kesempatan yang sama dengan orang lain untuk meraih prestasi				
111.	Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan yang saya miliki				
112.	Saya yakin dapat menguasai satu pelajaran yang saya minati				
113.	Saya selalu berekspetasi tinggi dalam menguasai seluruh bidang yang diajarkan dipesantren				
114.	Dalam menjalani hidup saya selalu ikut arus yang ada				
115.	Saya merasa tidak dapat memaksimalkan usaha, karena tidak ada pelajaran yang saya senang				

116.					
117.					
118.					
119.					
120.					

E. Skala penelitian

KOENSIONER / ANGKET

b. ANGKET TERTUTUP

Tujuannya ingin mengetahui informasi tentang hubungan prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi santri Madrasah Diniyah Mukhtar Syafa'at.

Nama panjang :
.....

Nama panggilan :
.....

NIS :
.....

TTL :
.....

Anak ke : Dari Saudara.

Kelas :

Asal / Alamat :
.....
.....
.....

Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda !

* SS : Sangat Setuju

** S : Setuju

*** TS : Tidak Setuju

**** STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas-tugas ke ustaz/zah saya				
2.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas dari batas waktu yang telah saya rencanakan sebelumnya				
3.	Saya malas memulai mengerjakan tugas karena				

	tahu batas waktu penyelesaian masih lama				
4.	Saya mempersiapkan keperluan sekolah/ madin sehari sebelumnya				
5.	Saya segera mengerjakan PR tanpa harus diperintah				
6.	Saya sering memulai mengerjakan tugas tetapi berhenti sebelum menyelesaikannya				
7.	Saya mudah berhenti ketika sedang mengerjakan tugas dan menyelesaikannya di lain waktu				
8.	Tugas yang saya kerjakan tidak saya selesaikan hingga tuntas				
9.	Meskipun tugas nya sulit, saya berusaha menyelesaikannya				
10.	Apa yang sudah dimulai harus diselesaikan				
11.	Saya selalu menyelesaikan tugas apapun yang terjadi				
12.	Saya malas mengerjakan tugas dipondok sebab kondisi lingkungan pondok ramai				
13.	Saya sering menunda mengerjakan tugas apabila menemui tugas yang sulit				
14.	Dalam keadaan apapun saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan				
15.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan mkasimal meskipun sedang banyak kegiatan pondok				
16.	Jika kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya malas menyelesaikannya				
17.	Saya malas mengerjakan tugas di pondok, jika sedang banyak kegiatan pondok				
18.	Saya malas untuk menjawab soal ujian ketika siswa waktu yang diberikan hampir selesai				
19.	Jika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas saya akan mencari jalan keluar dengan cara apapun meskipun harus bertanya ke teman kelas ataupun adik kelas				
20.	Saya berusaha dengan maksimal dalam mengerjakan tugas dalam kadaan apapun				
21.	Saat tugas menumpuk, saya lebih memilih tidur daripada mengerjakan tugas				
22.	Jika tugas menumpuk Saya kesulitan dalam memilih tugas yang akan dikerjakan terlebih dahulu				
23.	Saya lebih senang mengerjakan hobi saya daripada menyelesaikan tugas yang banyak				

24.	Saya selalu dapat menyelesaikan tugas apapun dan berapapun banyaknya				
25.	Jika tugas sekolah banyak, saya terbiasa menjadwalkan kapan tugas- tugas tersebut dikerjakan				
26.	Saya lebih merasa tenang saat tugas terselesaikansesuai jadwal yang ditentukan				
27.	Walaupun masih banyak tugas lain yang harus segera diselesaikan, saya suka berlama-lama mengerjakan satu jenis tugas				
28.	Saya sering merencanakan untuk mengerjakan tugas tetapi saya belum juga mengerjakannya sampai batas akhir pengumpulan tugas				
29.	Biasanya saya mengerjakan PR sambil <i>ndopok</i> (ngobrol/nggosib)				
30.	Saya selalu menyelesaikan tugas jauh sebelum dateline yang dijadwalkan				
31.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu				
32.	Saya dengan hati meninggalkan tugas saat diajak jalan jalan oleh teman				
33.	Saya selalu konsisten dalam menjalankan tugas yang sudah dijadwalkan				
34.	Saya dapat menolak teman yang mengajak jalan jalan saat saya sedang mengerjakan tugas				
35.	Jika saya malas untuk mengerjakan tugas, saya mencontek jawaban teman				
36.	Saya menghabiskan waktu untuk pekerjaan lain daripada mengerjakan PR sesuai yang telah saya rencanakan				
37.	Ketika harus mengerjakan tugas, saya malah menjadi malas sehingga semua tidak sesuai dengan rencana saya				
38.	Saya sulit menyelesaikan tugas sesuai rencana yang telah saya buat				
39.	Tugas yang saya kerjakan selalu selesai sesuai dengan jadwal yang saya buat				
40.	Saya selalu mengerjakan aktivitas / tugas yang sudah saya jadwalkan				
41.	Saya tidak dapat mengerjakan tugas karena terbentur tanggung jawab kepengurusan / organisasi				
42.	Aktivitas yang padat saya jadikan motivasi untuk mengatur jadwal agenda yang akan saya kerjakan				

43.	Aktivitas yang padat bukan halangan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan				
44.	Saya menunda mengerjakan tugas karena <i>cangkruk</i> , <i>ngopi/ngerumpi</i> yang lebih menarik				
45.	Sebelum mengerjakan tugas, saya menonton film terlebih dahulu				
46.	Bagi saya menyelesaikan tugas tidaklah penting, lebih penting bersenang senang dan bermain untuk membahagiakan diri				
47.	Mengerjakan tugas adalah penting bagi saya daripada bersenang- senang				
48.	Saya malas mengikuti <i>Syawir</i> Madin karena menurut saya lebih sulit dari <i>cangkruk</i>				
49.	Saya malas mengikuti <i>Syawir</i> karena harus mengorbankan waktu bersenang senang saya dengan teman (<i>cangkrok</i> , <i>ngopi</i> , <i>ngerumpi</i> , dll)				
50.	Saya tidak ikut kegiatan <i>Syawir/takror</i> karena hanya menghabiskan waktu				
51.	Saya mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan apapun				
52.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan ustaz/zah				
53.	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan ustaz/zah				
54.	Menyelesaikan tugas tepat waktu adalah kebiasaan saya				
55.	Jika mendapat tugas sekolah/diniyah, saya tidak segera mengerjakannya				
56.	Saya selalu menyontek teman dalam menyelesaikan tugas apapun				
57.	Saya selalu telat dalam mengerjakan tugas apapun				
58.	Pergi dengan teman menyenangkan bagi saya daripada mengerjakan PR				
59.	Saya mudah terbawa oleh perkara yang dikerjakan teman dalam hal negatif				
60.	Saya menunda bermain sampai saya sudah menyelesaikan tugas (tanggungan hafalan, catatan yang belum lengkap, dan tugas lainnya)				
61.	Saya terbiasa menahan kantuk supaya dapat menyelesaikan semua tugas saya				

62.	Saya tidak mengikuti pelajaran saat saya merasa bosan				
63.	Saya tidak mengutamakan tugas saat ada teman mengajak jalan – jalan keluar				
64.	Hasil belajar sebelumnya yang kurang baik, akan saya jadikan sebagai dorongan untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi				
65.	Hasil ulangan saya yang jelek membuat saya putus asa				
66.	Jika nilai ulangan saya jelek, saya tidak ingin mengikuti remidi untuk memperbaiki nilai saya				
67.	Teguran yang keras dari guru membuat saya malas mengikuti pelajaran				
68.	Saya mengajukan pertanyaan kepada ustaz/zah bila ada materi yang belum Jelas				
69.	Saya tidak peduli dengan hasil ulangan yang saya peroleh saat belajar				
70.	Saya <i>gengsi</i> /malu bertanya kepada orang lain tentang apa saja yang tidak saya pahami				
71.	Saya tidak pernah belajar serius karena bagi saya hasilnya sama saja dengan tidak belajar				
72.	Saya melakukan sesuatu sesuai kemampuan saya				
73.	Saya dapat memaksimalkan kemampuan yang saya miliki dengan belajar				
74.	Saya tertarik mempelajari hal baru yang ada di sekitar saya				
75.	Saya selalu senang dengan materi materi baru yang akan dipelajari bersama ustaz/zah				
76.	Saya tidak peduli dengan nilai yang saya peroleh				
77.	Saya tidak pernah termotivasi dalam hal apapun				
78.	Saya mengerjakan tugas asal jadi/ sebisanya yang penting cepat selesai tanpa memperdulikan hasilnya				

F. T Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400

184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

